

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah *Capital Budgeting* dan Kelayakan Investasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta. Dalam penelitian ini data diambil dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Desa Wargakerta, kecamatan Sukarame, kabupaten Tasikmalaya merupakan desa yang sudah mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan telah berjalan selama 4 tahun. Berdasarkan peraturan Desa Wargakerta Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Nomor 8 Tahun 2021 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, diketahui bahwa dasar pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 9 tahun 2009 tentang pedoman pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Tasikmalaya dan hasil musyawarah Desa Wargakerta yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2018 bertempat di kantor kepala Desa Wargakerta Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Badan Usaha Milik Desa Wargakerta didirikan pada tanggal 23 April 2018 dengan dana awal sebesar Rp. 810.630.484,-

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat setempat dan untuk memperkuat perekonomian Desa. Badan Usaha Milik desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah Lembaga usaha desa yang

dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan BUMDes di desa Wargakerta dimaksudkan untuk menampung seluruh kegiatan perekonomian yang ditujukan untuk peningkatan pendapatan masyarakat, baik perekonomian yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya masyarakat setempat, seperti Lembaga ekonomi adat dan kegiatan program/proyek dari pemerintah dan pemerintah daerah yang diserahkan kepada masyarakat desa Wargakerta. BUMDes merupakan satu kesatuan dari lembaga perekonomian masyarakat yang ada di desa Wargakerta yang terus menerus dipelihara oleh masyarakat setempat menurut kearifan lokal. Menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Sebagai salah satu Lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan Lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang system usaha kapitalis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

3.1.2 Visi dan Misi BUMDes

3.1.2.1. Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Wargakerta melalui pengembangan usaha dalam bidang peternakan, perikanan dan pertanian dengan Motto “Berjuang Bersama Menuju Desa Mandiri”.

3.1.2.1. Misi

Berikut beberapa misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa.
4. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka memberantas kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

3.1.3 Logo Perusahaan



Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta.

Gambar 3.1

Logo Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta

3.1.4 Tugas BUMDes

Berikut beberapa tugas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta.

Untuk meningkatkan nilai guna atas asset dan potetnsi desa untuk sebesar-besarnya kesejahteraan desa. Untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa Wargakerta dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

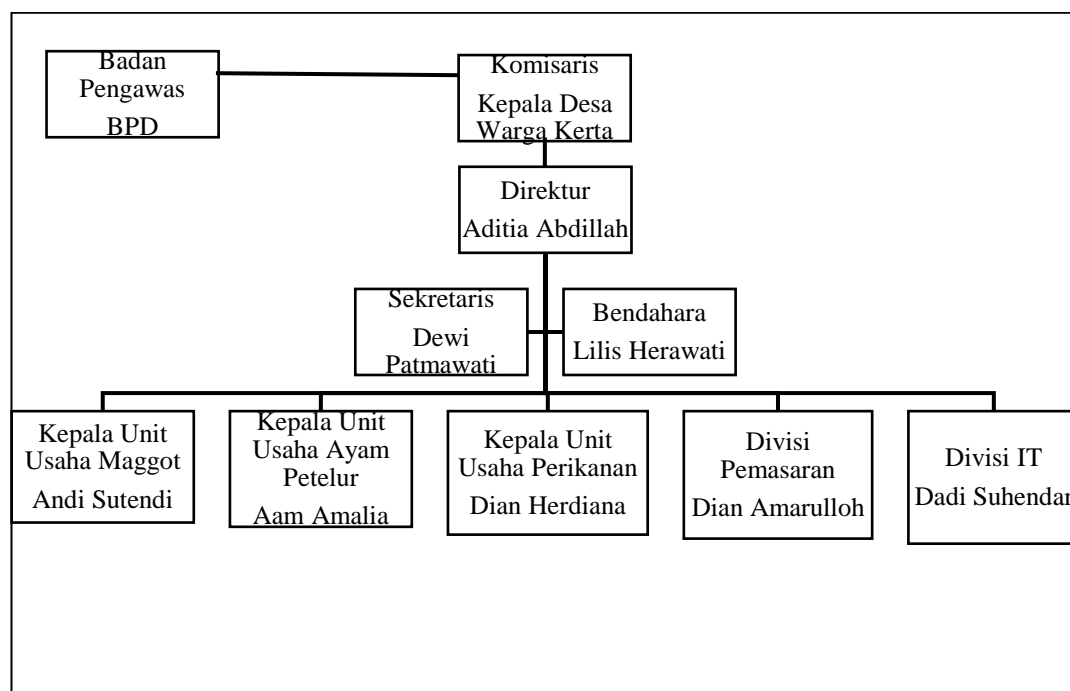
3.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan organisasi yang dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan perwujudan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Langkah utama dalam mencapai tujuan adalah merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi serta mencerminkan unsur kejelasan dan fleksibel. Hal ini dimaksud karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dengan demikian struktur organisasi yang menata proses dan mekanisme kerja dan sekaligus memungkinkan pemilihan strategi dan kebijaksanaan yang selaras dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara lebih sehat dan efektif. Adapun susunan pengurus BUMDes desa Wargakerta adalah sebagai berikut :

Komisaris	: Kepala Desa Wargakerta
Badan Pengawas	: BPD
Direktur	: Aditia Abdillah
Sekretaris	: Dewi Patmawati
Bendahara	: Lilis Herawati
Kepala Unit Usaha Maggot	: Andi Sutendi
Kepala Unit Usaha Ayam Petelur	: Aam Amalia
Kepala Unit Usaha Perikanan	: Dian Herdiana
Divisi Pemasaran	: Dian Amarulloh
Divisi IT	: Dadi Suhendar

Struktur organisasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Wargakerta Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta.

Gambar 3.2

Struktur Organisasi BUMDes Warga Kerta

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui analisis *Capital Budgeting* untuk Menilai Kelayakan Investasi pada sektor ayam petelur di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan analisis pada besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan tiga variabel sesuai dengan judul yang dipilih yaitu : “Analisis *Capital Budgeting* untuk Menilai Kelayakan Investasi pada sektor ayam petelur di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta Kabupaten Tasikmalaya”. Variabel-variabel yang sehubungan dengan judul yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya dan perubahan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah *Capital Budgeting*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang dilakukan, yang menjadi variabel dependen yaitu Kelayakan Investasi. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Capital Budgeting</i> (X)	<i>Capital Budgeting</i> merupakan suatu proses pengambilan keputusan dalam menganggarkan dana untuk keperluan pembiayaan investasi atau pengadaan barang-barang modal yang jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun.	1. <i>Net Present Value</i> (NPV) 2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) 3. <i>Profitability Index</i> (PI) 4. <i>Payback Period</i> (PP)	1. Rupiah 2. % 3. Kali 4. Waktu	Rasio
2.	<i>Payback Period</i> (PP)	<i>Payback Period</i> (PP) merupakan waktu yang diperlukan untuk menutup kembali biaya investasi (<i>initial investment</i>) yang telah dikeluarkan.	1. Nilai Investasi 2. Kas Masuk Bersih 3. Jangka Waktu	Waktu	Rasio
3.	<i>Profitability Index</i> (PI)	<i>Profitability Index</i> (PI) merupakan nilai pembagian antara jumlah <i>present value</i> dari <i>net cashflow</i> dengan <i>present value</i> dari biaya investasinya.	1. <i>Total Present Value</i> dari <i>Net Cashflow</i> 2. <i>Initial Investment</i>	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. <i>Net Present Value (NPV)</i>	<i>Net Present Value (NPV)</i>	adalah nilai sekarang dari suatu proyek investasi. Cara perhitungannya adalah dengan mem- <i>present value-kan net cashflow</i> yang di proyeksikan akan diterima selama umur ekonomis proyek kemudian dikurangi dengan <i>present value</i> dari biaya investasinya.	1. <i>Net Cashflow</i> 2. <i>Discount Rate</i> (tingkat bunga diskonto) yang umumnya menggunakan <i>cost of capital</i> 3. <i>Initial Investment</i>	Rupiah	Rasio
5. <i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	merupakan tingkat bunga yang akan menjadikan nilai sekarang dari total <i>net cashflow</i> yang akan diterima sama dengan total nilai sekarang dari biaya investasinya.	1. <i>Net Cashflow</i> 2. <i>Discount Rate</i> (tingkat bunga diskonto) yang menyebabkan NPV = 0 3. <i>Initial Investment</i>	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Kelayakan Investasi (Y)	Kelayakan Investasi merupakan keseluruhan proses dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana untuk investasi dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun lamanya.	- <i>Payback Period</i> (PP) - <i>Profitability Index</i> (PI) - <i>Net Present Value</i> (NPV) - <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	1. Waktu 2. Kali 3. Rupiah 4. %	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data serta informasi yang akan mendukung penelitian, penulis memperoleh data dan informasi sebagai berikut :

3.2.2.1 Jenis Data

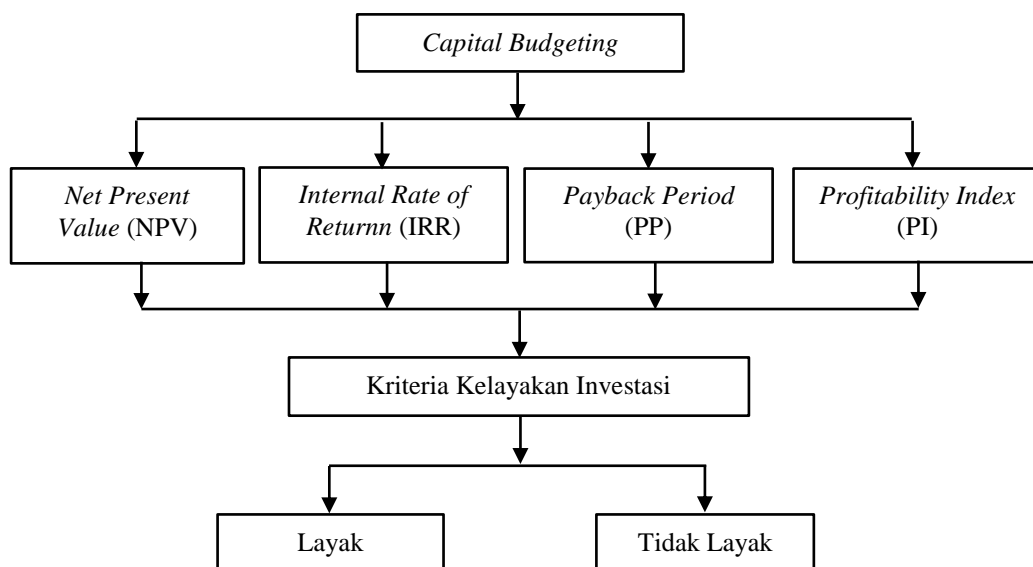
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini menjelaskan mengenai *Capital Budgeting* dan Kelayakan Investasi berupa laporan keuangan yang di peroleh dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Warga Kerta. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Umumnya, data kuantitatif diperoleh Ketika melakukan penelitian yang bersifat statistik.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi berdasarkan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta yang di publikasikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta. Data dalam penelitian ini pula diambil dari jurnal, artikel dan buku-buku Pustaka yang mendukung penelitian terdahulu serta proses penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu *Capital Budgeting* dan Kelayakan Investasi.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model sederhana, dimana sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu “Analisis *Capital Budgeting* untuk Menilai Kelayakan Investasi pada sektor ayam petelur di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta” maka paradigma penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.3
Paradigma Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data mentah menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan – hubungan antar fenomena. Untuk mengetahui analisis *Capital Budgeting* untuk menilai Kelayakan Investasi pada sektor ayam petelur di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wargakerta maka ada tahapan – tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penentuan dan penghitungan jumlah *initial investment* yang diperlukan BUMDes untuk melakukan investasi.
2. Melakukan penentuan dan penghitungan sumber dana dan biaya modal (*cost of capital*) dari pembiayaan investasi.
3. Melakukan penghitungan proyeksi permintaan, penjualan dan harga pokok penjualan.
4. Melakukan penghitungan proyeksi biaya operasional yang terdiri dari biaya administrasi dan umum dan biaya penjualan.
5. Melakukan penghitungan proyeksi aliran kas atau *cash flow* untuk menggambarkan kondisi kas BUMDes dimasa yang akan datang.
6. *Net Present Value*

$$NPV = \frac{C_t}{(1 + r)^t} - II$$

Sumber: Astawinetu dan Handini (2020:114)

7. *Internal Rate of Return*

$$IRR = \frac{C_t}{(1 + IRR)^t} - II$$

Sumber: Astawinetu dan Handini (2020:116)

8. *Payback Period*

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Sumber: Astawinetu dan Handini (2020:112)

9. *Profitability Index*

$$PI = \frac{\text{Total Present Value dari Net Cashflow}}{\text{Initial Investment}}$$

Sumber: Sutrisno (2009:128)

10. Menarik kesimpulan terhadap analisis kelayakan investasi yang telah dilakukan yaitu layak atau tidak layak investasi itu dilanjutkan oleh BUMDes.